

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada periode 2021-2023, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Indeks hexun memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana pada saat nilai pengungkapan CSR dengan indeks hexun menghasilkan nilai yang besar maka hasil dari nilai perusahaan semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR. Akibatnya nilai perusahaan yang rendah menurunkan minat investor dalam menanamkan sahamnya.
2. GRI-G4 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan perusahaan tidak menerapkan standar GRI G4 secara konsisten. Akibatnya, laporan yang dihasilkan tidak memberikan ilustrasi yang jelas mengenai kinerja berkelanjutan perusahaan. Ketidakpatuhan ini mencakup ketidaklengkapan data, dan ketidaksesuaian dengan pedoman yang telah ditetapkan atau penyampaian informasi yang tidak transparan. Sehingga laporan yang dihasilkan tidak mampu dalam memerikan wawasan mengenai pengelolaan dalam aspek *corporate social responsibility*.

3. Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola yang diukur dengan indikator VEDI (*Voluntary Environmental Disclosure Index*) tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan aspek-aspek lingkungan berkelanjutan secara menyeluruh. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memberikan informasi yang memadai tentang praktek-praktek keberlanjutan, seperti pengelolaan dan efisiensi energi dan inisiatif pengurangan emisi karbon. Akibatnya laporan yang dihasilkan tidak kompherensif dan transparan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mengakibatkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. CSR dengan proxy indek hexun diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan upaya peningkatan kesejahteraan para pemegang saham dalam kegiatan CSR yang dapat meningkatkan kinerja pasar sehingga kepercayaan investor dapat meningkat dan dapat menarik calon investor yang memiliki sensitifitas pada kegiatan CSR.
2. CSR dengan proxy GRI diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dengan melakukan pengungkapan GRI yang relevan dan konsisten dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menarik calon investor.

3. CSR dengan proxy LST dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini bahwa perusahaan sektor pertambangan memiliki komitmen terkait dengan pengungkapan LST yang dilakukan secara transparan sehingga dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat dan calon investor.

